

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan bagi perusahaan karena dengan mencatatkan sahamnya di bursa akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menciptakan dana bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan perusahaan itu sendiri, antara lain mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, mengupayakan kemakmuran pemilik atau pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Silvia, 2019). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi di pasar modal tidak hanya mengejar tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Investor harus menggunakan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan menghasilkan keuntungan (Andriani dan Nurnayajamuddin, 2021).

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah suatu

perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Menurut Kasmir (2017), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik, biaya perusahaan akan lebih sedikit dan keuntungan yang dihasilkan akan lebih besar. Besar kecilnya laba ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan dipandang oleh investor berkinerja baik. Menurut Kasmir (2017) likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan. Ukuran likuiditas perusahaan yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan menurut berbagai metode, termasuk total aset, ukuran jurnal, harga saham (Hery, 2017). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri

dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Kebijakan ini akan mencakup dua pihak dengan kepentingan yang berbeda: pihak pertama dan pemegang saham, sedangkan pihak kedua menjalankan perusahaan yang sama. Dividen merupakan bagian dari keuntungan yang diterima perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kesediaannya menanamkan modalnya pada perusahaan, Dividen adalah pembayaran tunai yang dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang saham (Nikiforous, 2017). Pembayaran dividen mempengaruhi nilai perusahaan, dan karena itu memiliki status khusus bagi pemegang saham.

Perusahaan Perbankan cukup menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Bank adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan.

Pandemi yang terjadi saat ini menjadikan industri perbankan harus bersiap menghadapi berbagai tantangan dan potensi risiko yang berasal dari eksternal maupun internal. terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh perbankan Indonesia selama pandemi, seperti: kondisi ekonomi global dan nasional masih dihadapkan oleh ketidakpastian, ketidakpastian kapan berakhirnya pandemi terkait dengan daya tahan perbankan dalam menyerap besaran cadangan kerugian penurunan nilai, perkembangan

teknologi yang semakin masif dan kebutuhan tatap muka yang semakin dikurangi untuk mencegah penyebaran Covid-19, perubahan ekspektasi yang kemungkinan besar akan berlangsung permanen, dan perubahan model bisnis menjadi digital akan menimbulkan potensi risiko, yaitu perlindungan data nasabah dan juga adanya risiko serangan siber (<https://finansial.bisnis.com>, diakses tanggal 1 April 2022).

Beberapa tantangan yang dihadapi diatas menjadikan investor dihadapkan pada dua pilihan, yaitu optimisme dan pesimisme mengenai prospek industri perbankan kedepannya. Hal ini dibuktikan dari nilai perusahaan yang tercermin oleh rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang mengalami fluktuasi selama 6 tahun terakhir, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Rasio *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Perbankan Dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Sumber: www.idx.co.id; 2022

Perusahaan	<i>Price to Book Value (PBV)</i>					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Central Asia Tbk.	3,36	4,07	4,18	4,68	4,47	4,44
Bank Negara Indonesia Tbk.	1,14	1,81	1,47	1,16	1,01	1,02
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1,94	2,66	2,41	2,57	2,55	2,16
Bank Tabungan Negara Tbk.	0,95	1,73	1,12	0,93	0,90	0,86
Bank Mandiri Tbk.	1,74	2,17	1,84	1,70	1,51	1,6

Tabel 1.1 menunjukkan nilai perusahaan yaitu rasio *Price to Book Value* (PBV) perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 mengalami fluktuasi. Seperti Bank Central Asia yang memiliki rasio PBV paling tinggi sebesar 4,68 kali pada tahun 2019, dan nilai perusahaan Bank Central Asia memperoleh nilai terendah

pada tahun 2016 yaitu sebesar 3,36 kali. Bank Negara Indonesia juga mengalami fluktuasi nilai perusahaan. Dari tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2020, diperoleh nilai perusahaan paling rendah jika dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, yaitu hanya sebesar 1,01 kali.

Tahun 2017, perusahaan mencatatkan nilai perusahaan berada dalam nilai tertinggi sebesar 1,81. Bank Rakyat Indonesia turut mengalami fluktuasi rasio PBV. Meskipun tidak cukup signifikan. Seperti pada tahun 2017 hingga 2020, perusahaan konsisten berada di rasio PBV lebih dari 2 kali (paling tinggi pada tahun 2017 sebesar 2,66). Adapun Bank Tabungan Negara dan Bank Mandiri juga mengalami fluktuasi PBV dari tahun 2016 sampai 2021. Kenaikan dan penurunan rasio PBV pada kelima perusahaan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menstabilkan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan juga telah dilakukan penelitian, namun terdapat perbedaan hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alvira dan Apit (2021) dan Gracia dkk. (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Yuni dan Sri (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sondakh (2019) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Yuni dan Sri (2021) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni dan Sri (2021) dan Sondakh (2019) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Alvira dan Apit (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sondakh (2019) menunjukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Yuni dan Sri (2021) dan Jesilia dan Sri (2020) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas dan untuk melihat konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga sangat penting untuk diteliti bagaimanakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 di Indonesia. Kekhususan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian yang diteliti berbeda dan waktu penelitiannya juga berbeda, sehingga diharapkan bisa mendapatkan hasil yang benar-benar menguji secara ilmiah pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 di Indonesia. Lebih khusus lagi sebagai objek penelitian disini adalah perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, hal ini karena perusahaan tersebut merupakan jenis perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan sehingga lebih memungkinkan diteliti keterkaitan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Dalam Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021”

1.2 Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup skripsi ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan indikator *Price to Book Value (PBV)* pada variabel nilai perusahaan.
2. Peneliti menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)* pada variabel profitabilitas
3. Peneliti menggunakan indikator *Current Ratio (CR)* pada variabel likuiditas
4. Peneliti menggunakan indikator *Total Aset (TA)* pada variabel ukuran perusahaan.
5. Peneliti menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada variabel kebijakan dividen
6. Tahun penelitian yang akan jadi sampel adalah laporan keuangan tahun 2016-2021
7. Objek penelitian yang dibahas adalah perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021 sampai dengan April tahun 2022

9. Variabel yang diteliti meliputi variabel yang mempengaruhi (Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen) dan variabel yang dipengaruhi (Nilai perusahaan)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya dan masih terdapat pula *fenomena gap*. Dapat dilihat juga adanya permasalahan mengenai nilai perusahaan perbankan yang fluktuatif, serta terdapat adanya perbedaan hasil penelitian antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
4. Untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang studi yang membahas mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai topik pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan penjelasan kepada pihak mana saja yang dapat menerima manfaat dari hasil penelitian ini. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini:

a. Bagi Peneliti

Mampu memberikan wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang penulis peroleh saat menempuh perkuliahan dengan penerapan yang sebenarnya dan mengembangkan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang diterapkan dalam investasi pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan Nilai Perusahaan,

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi penelitian sejenis yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

d. Bagi Calon Investor

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi para investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

